

SKRIPSI

**HUBUNGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT BERULANG
TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DESA
JABUNGSISIR KABUPATEN PROBOLINGGO**



MIR'ATUL FAROHA SEPTIANI

NIM : 20211880060

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
SURABAYA**

2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT BERULANG
TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DESA**

JABUNGSISIR KABUPATEN PROBOLINGGO



MIR'ATUL FAROHA SEPTIANI

NIM : 20211880060

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

SURABAYA

2025

**HUBUNGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT BERULANG
TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DESA
JABUNGSISIR KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
untuk Memenuhi Kewajiban Persyaratan Kelulusan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran

OLEH :

MIR'ATUL FAROHA SEPTIANI

NIM 20211880060

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mir'atul Faroha Septiani
NIM : 20211880060
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter

menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **"Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berulang terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Jabungsisir Kabupaten Probolinggo"** yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 3 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



**MIR'ATUL FAROHA
SEPTIANI**

NIM. 20211880060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT BERULANG TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DESA JABUNGSISIR KABUPATEN PROBOLINGGO” yang diajukan oleh mahasiswa atas nama MIR'ATUL FAROHA SEPTIANI (NIM 20211880060), telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga diajukan dalam ujian sidang tugas akhir pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 3 Desember 2024

**Menyetujui,
Pembimbing Utama**



dr. Gina Noor Djalilah, Sp.A, M.M

NIP. 012.09.1.1982.19.276

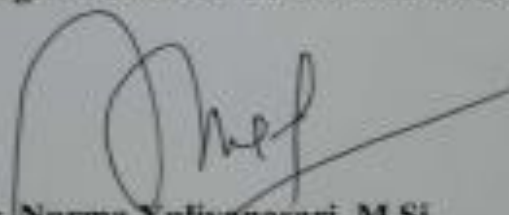
Pembimbing Kedua



dr. Nur Mujaddidah Mochtar, M.Si

NIP. 021.09.1.1986.14.151

**Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter**



dr. Nurma Yuliyanasari, M.Si

NIP. 012.09.1.1989.14.148

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berulang terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Jabungsisir Kabupaten Probolinggo” telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 7 Januari 2025 oleh mahasiswa atas nama **MIR'ATUL FAROHA SEPTIANI** (NIM 20211880060), Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

TIM PENGUJI :

Ketua Penguji :

dr. Afrita Amalia Laitupa, Sp.P

Anggota :

1. dr. Gina Noor Djalilah, Sp.A, M.M
2. dr. Nur Mujaddidah Mochtar, M.Si

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Surabaya



dr. H. M. Jusuf Wibisono, Sp.P(K), FCCP, FIRS

NIP. 012.0913.016.3042

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berulang terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Jabungsisir Kabupaten Probolinggo”**. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala Rahmat Ridho dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan berproses selama berada di lingkup fakultas kedokteran.
2. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns. M.Kep., FISQua sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kampus.
3. dr. H. M. Jusuf Wibisono, Sp.P (K), FCCP, FIRS selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dan jajaran Dekanat sekalian yang telah memberikan dan fasilitas fakultas serta mendukung mahasiswa dalam pembuatan skripsi.
4. dr. Nurma Yuliyanasari, M.Si. selaku Ketua Program Studi pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk dapat segera menyelesaikan skripsi.
5. dr. Gina Noor Djalilah, Sp.A, M.M selaku dosen pembimbing 1 yang telah sangat sabar dalam membimbing, memberikan motivasi serta nasehat supaya skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

6. dr. Nur Mujaddidah Mochtar, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah berjasa dan meluangkan waktu beliau ditengah kesibukan untuk membimbing, memotivasi dan merevisi skripsi saya.
7. dr. Afrita Amalia Laitupa, Sp.P selaku dosen penguji yang telah membimbing dari awal dilakukannya penelitian sampai selesai.
8. dr. Muhammad Reza Utama, MHPE selaku dosen wali dan dr. Musa Ghufroon, M.MR yang telah bersedia membimbing dan mengingatkan supaya segera menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.
10. dr. Yuniar Indah Savitri selaku Kepala Puskesmas Jabungsisir dan seluruh staff Sumber Daya Manusia, Poli Anak, Bidan serta Kader di wilayah kerja Puskesmas Jabungsisir, Kabupaten Probolinggo yang bersedia membantu setiap tahapan proses penelitian hingga penyelesaian tugas akhir ini.
11. Bapak Gatot Susilo dan Ibu Choirotul Haiyun selaku orang tua penulis, Cholifatul Jannah Febria dan Muhammad Fachrur Rozi selaku kakak penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya telah membantu, melimpahkan kasih sayang, pengorbanan dan doa-doa supaya skripsi ini dapat segera selesai.
12. Majda Laka Malikal Mulki, Arsis Qolbi Mulya Lestari, Kamilah Aisyah, Evelyn Intan Cahyani, Rizky Hayati, dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, mendukung, serta mengingatkan penulis untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi.

13. Putri Pralisya, Aqmira Zahrina, Adicitra Aurel Bestari dan teman-teman satu bimbingan saya lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
14. Mbak Alif, Mbak Dewi, Mbak Dinda dan kakak tingkat lainnya yang telah membantu, mendukung dan berbagi ilmunya serta pengalaman dari awal penelitian hingga selesai penelitian.
15. Teman-teman Fakultas Kedokteran Angkatan 2021 lainnya yang selalu menyemangati dan berjuang bersama dari awal penyusunan skripsi hingga selesai.
16. Mir'atul Faroha Septiani selaku penulis sudah bertahan dan berjuang sejauh ini untuk menyelesaikan tugas akhir dan berproses di Fakultas Kedokteran.
17. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi

DAFTAR ISI

Halaman

Sampul Depan	ii
Halaman Prasyarat.....	iii
Pernyataan Tidak Melakukan Plagiasi	iv
Halaman Persetujuan Pembimbing	v
Halaman Pengesahan Penguji	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Singkatan Dan Istilah.....	xvi
Abstrak.....	xvii
<i>Abstract</i>	xviii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... 6

2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	6
2.1.1 Anatomi Sistem Pernapasan.....	6
2.1.2 Definisi ISPA	7
2.1.3 Definisi ISPA Berulang	7
2.1.4 Etiologi ISPA	8
2.1.5 Epidemiologi ISPA.....	8
2.1.6 Pathogenesis dan Patofisiologi ISPA	8
2.1.7 Faktor yang Mempengaruhi ISPA.....	10
2.1.8 Klasifikasi ISPA	11
2.1.9 Manifestasi Klinis ISPA	11
2.1.10 Pencegahan ISPA Berulang	13
2.2 Balita	14
2.2.1 Definisi Balita	14
2.2.2 Pertumbuhan dan Perkembangan	14
2.2.3 Status Gizi	14

2.3	Stunting	15
2.3.1	Definisi Stunting.....	15
2.3.2	Etiologi Stunting	16
2.3.3	Epidemiologi Stunting	16
2.3.4	Penilaian Stunting.....	17
2.3.5	Patofisiologi Stunting	17
2.3.6	Dampak Stunting	18
2.3.7	Pencegahan Stunting.....	19
2.4	Hubungan ISPA Berulang dengan Stunting	20
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN..		23
3.1	Kerangka Konseptual.....	23
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual	23
3.3	Hipotesis Penelitian	24
 BAB 4 METODE PENELITIAN		26
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
4.2	Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
4.2.1	Populasi.....	26
4.2.2	Sampel	26
4.2.3	Besar sampel	27
4.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	27
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	28
4.3.1	Klasifikasi Variabel	28
4.3.2	Definisi Operasional Variabel.....	28
4.4	Instrumen Penelitian	29
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
4.6	Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data	30
4.6.1	Bagan Alur Penelitian.....	30
4.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	31
4.7.1	Pengambilan Data.....	31
4.7.2	Analisis Data	31
 BAB 5 HASIL PENELITIAN		33
5.1	Deskripsi Pengambilan Sampel	33
5.2	Analisis Univariat	33
5.2.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	33
5.2.2	Distribusi Frekuensi ISPA Berulang dan Tidak Berulang....	35
5.2.3	Distribusi Frekuensi <i>Severely Stunted</i> (Sangat Pendek) dan <i>Stunted</i> (Pendek)	36
5.3	Analisis Bivariat	37
5.3.1	Hubungan ISPA Berulang dengan Kejadian Stunting.....	37

BAB 6 PEMBAHASAN.....	39
6.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Desa Jabungsisir, Kabupaten Probolinggo.....	39
6.2 Distribusi Frekuensi ISPA Berulang dan Tidak Berulang pada Balita di Desa Jabungsisir, Kabupaten Probolinggo.....	45
6.3 Distribusi Frekuensi <i>Severe Stunted</i> (Sangat Pendek) dan <i>Stunted (Pendek)</i> pada Balita di Desa Jabungsisir, Kabupaten Probolinggo.....	46
6.4 Hubungan ISPA Berulang terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Jabungsisir, Kabupaten Probolinggo	47
 BAB 7 PENUTUP	 50
7.1 Kesimpulan.....	50
7.2 Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	 54
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.3.4 Penilaian Stunting.....	17
Tabel 4.3.2 Definisi Operasional.....	28
Tabel 5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	34
Tabel 5.2.2 Distribusi Frekuensi ISPA Berulang dan Tidak Berulang	35
Tabel 5.3.1 Hubungan ISPA Berulang dengan Kejadian Stunting.....	37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1.1 Anatomi Saluran Pernapasan	6
Gambar 2.1.6.1 Pathogenesis.....	9
Gambar 2.1.6.2 Patofisiologi ISPA	10
Gambar 2.3.5 Patofisiologi Stunting.....	18
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.6.1 Bagan Alur Penelitian	30
Gambar 5.2.3 Distribusi Frekuensi Sangat Pendek dan Pendek.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	60
Lampiran 2. Lembar Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 3. Surat Pengantar dan Izin Penelitian	64
Lampiran 4. Sertifikat Etik	71
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas	72
Lampiran 6. Output SPSS Analisis Statistik Data Penelitian	77
Lampiran 7. Kartu dan Bukti Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	85
Lampiran 9. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian	90
Lampiran 10. Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir	91
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas	92
Lampiran 12. Laman Website Simpus	109

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ISPA	= Infeksi Saluran Pernapasan Akut
WHO	= <i>World Health Organization</i>
KEMENKES RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KEMENDAGRI RI	= Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
P2PM	= Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
PB/U	= Panjang Badan/Usia
TB	= Tinggi Badan
BB	= Berat Badan
SD	= Standar Deviasi
HPK	= Hari Pertama Kehidupan
ASI	= Air Susu Ibu
MPASI	= Makanan Pendamping Air Susu Ibu
BALITA	= Bawah lima tahun
BADUTA	= Bawah dua tahun
TBC	= <i>Tuberculosis</i>
HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
RSV	= <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
IAV	= <i>Influenza A Virus</i>
AdV	= <i>Adenoviruses</i>
NK cells	= <i>Natural Killer</i>
APCs	= <i>Antigen-Presenting cells</i>
IGF -1	= <i>Insulin-Like Growth Factor-1</i>
PCR	= <i>Polymerase Chain Reaction test</i>
Dinkes Jatim	= Dinas Kesehatan Jawa Timur
ISK	= Infeksi Saluran Kemih
DepKes	= Departemen Kesehatan
Sel T	= <i>Limfosit T</i>
Sel B	= <i>Limfosit B</i>
Simpus	= Sistem Informasi Manajemen Puskesmas

ABSTRAK

Latar Belakang: ISPA adalah penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan. ISPA yang terjadi secara berulang pada balita dapat menyebabkan defisit nutrisi dan dalam jangka panjang dapat mengakibatkan terjadinya stunting. **Tujuan:** Menganalisis hubungan ISPA berulang terhadap kejadian stunting pada anak balita di Desa Jabungsisir. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik pengambilan *simple random sampling* pada anak balita di Desa Jabungsisir. **Hasil:** Dari hasil uji *chi square* terdapat indikator yang signifikan berhubungan yaitu stunting dengan karakteristik usia balita ($p=0,000$). Tidak signifikan berhubungan pada indikator karakteristik jenis kelamin balita ($p=0,426$), pendidikan ibu ($p=0,628$), usia ibu ($p=0,840$), pendapatan keluarga ($p=0,139$) dengan stunting. Frekuensi ISPA berulang (84,61%) dan balita *stunted* (44,23%). Ditemukan adanya hubungan ISPA berulang terhadap kejadian stunting pada anak balita di Desa Jabungsisir dengan nilai $p=0,000$. **Kesimpulan:** ISPA berulang memiliki hubungan dan merupakan faktor risiko terjadinya stunting sehingga pemerintah dan fasilitas kesehatan harus mengatasi masalah infeksi terlebih dahulu agar asupan nutrisi pada balita bisa adekuat.

Kata Kunci : ISPA Berulang, Stunting, Balita

ABSTRACT

Background: ARI is an infectious disease that affects the respiratory tract. Recurrent ARI in children under five can cause nutritional deficits and, in the long run, can lead to stunting. **Objective:** To analyze the relationship between recurrent ARIs and stunting in children under five in Jabungsisir village. **Method:** This study uses a cross-sectional method with a simple random sampling of children under five in Jabungsisir village. **Results:** Based on the chi-square test results, a significant indicator relationship was found between stunting and the characteristics of the child's age ($p=0.000$). No significant relationship was found for indicators of child sex ($p=0.426$), mother's education ($p=0.628$), mother's age ($p=0.840$), and family income ($p=0.139$) with stunting. The frequency of recurrent ARI is 84.61%, and the frequency of stunted children is 44.23%. There is a relationship between recurrent ARI and stunting in children under five in Jabungsisir village, with a p -value of 0.000. **Conclusion:** Recurrent ARI is related and is a risk factor for stunting. Therefore, the government and health facilities need to address infection issues first so that the nutritional intake in children under five can be adequate.

Keywords: Recurrent ARI, Stunting, Children under five